



## Program Pengolahan Hasil Perkebunan Kelapa Sebagai Makanan Tambahan Atasi Stunting di Desa Teniga Kabupaten Lombok Utara

Made Sutha Yadnya\*<sup>1</sup>, Serlyana Amalia<sup>2</sup>, Miftahul Jannah<sup>3</sup>, Seha Shahab<sup>4</sup>, Sukmawati<sup>4</sup>,  
Ena Noviana<sup>6</sup>, Aditia Irawan<sup>2</sup>, Naufal Nanda Fiandra<sup>6</sup>, Nilti Haeratul Nujulia<sup>7</sup>,  
Solihati<sup>8</sup>, Doddy Setya Darsanti Putra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik

<sup>2</sup>Program Studi ilmu hukum Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<sup>3</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

<sup>4</sup> Program Studi di Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>5</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>6</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

<sup>7</sup> Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik

<sup>8</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik  
Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

### Article history

Received: 18-06-2024

Revised: 11-07-2024

Accepted: 25-07-2024

### \*Corresponding Author:

**Made Sutha Yadnya,**

Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik, Universitas  
Mataram, Indonesia;

Email:

[msyadnya@unram.ac.id](mailto:msyadnya@unram.ac.id)

**Abstract:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) Village Community Service (VCS) University of Mataram (UNRAM) has a main work program is the use of coconut products for the addition of nutrients. KKN VCS activities in Tenige Village, Tanjung District, North Lombok Regency are focused on overcoming stunting. KKN VCS UNRAM has the opportunity to provide innovations in improving agricultural yields such as innovating coconut yields. The target is for innovation in coconuts, as well as socialization of opportunities to make the production of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Tenige Village. The residents of Tenige Village can be independently moved to continue their business related to this processed product. Increasing the processing of coconut gizzards by processing them by making additional food containing eggs as a protein enhancer. Processed coconut products are made in the form of cakes called *cookies* of *blondo* which have a variant of high gisi content. Processing has been practiced and consumed by the people of Tenige Village. To maintain quality and quality, it was socialized with the help of UNRAM and sponsors in the form of speakers and financial assistance.

**Keywords:** stunting; coconut; products; nutrients; Tenige Village

**Abstrak:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat Desa (PMD) Universitas Mataram (UNRAM) mempunyai program kerja utama adalah pemanfaatan hasil kelapa untuk penambahan gisi. Kegiatan KKN PMD di Desa Tenige Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara terfokus untuk atasi stunting. KKN PMD UNRAM memiliki kesempatan untuk memberikan inovasi dalam meningkatkan hasil pertanian seperti melakukan inovasi pada hasil kelapa. Target untuk inovasi pada kelapa, serta sosialisasi peluang menjadikan produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tenige. Warga Desa Tenige dapat mandiri untuk bergerak untuk melanjutkan usaha yang berkaitan dengan hasil olahan ini. Peningkatan olahan gisi kelapa dengan pengolahannya dengan menjadikan panganan tambahan makanan tambahan yang berisi telur sebagai penambah protein. Hasil olahan kelapa dibuat berupa kue yang disebut *cookies blondo* yang mempunyai varian kandungan gisi tinggi. Pengolahan sudah dipraktekkan dan dikonsumsi oleh masyarakat Desa Tenige. Untuk menjaga mutu

dan gisi disosialisasi dengan bantuan UNRAM serta sponsor berupa pembicara dan bantuan dana.

**Kata kunci:** stunting; kelapa; produksi; nutrisi; Desa Tenige

## PENDAHULUAN

Hasil kerja dari Dinas BKKBN sangat efektif dan sesuai dengan target menurunkan angka stunting di Provinsi NTB. Terutama Pemprov NTB telah bergeser yang menggunakan teknologi manual sekarang sudah digitalisasi dalam pengumpulan data data e-PPGBM atau Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat. Berdasarkan e-PPGBM tersebut, dari angka stunting memiliki kemajuan yang terus menerus terus beranjak turun dengan program perencanaan yang akurat. Misalnya pada tahun 2019 sebesar 25,5 persen turun menjadi 23,3 persen tahun 2020. Angka tersebut kembali turun menjadi 19,2 persen di tahun 2021 dan progresnya makin bagus di tahun 2022 dengan persentase sebesar 16,8 persen. Penurunan juga terlihat pada tahun 2023 hingga bulan Februari angka stunting turun menjadi 14,76 persen dengan input data mencapai di atas 97% 1. Dengan demikian, Pemprov NTB optimis persentase stunting di daerah ini menjadi 14% di tahun 2024 seperti target nasional (Yadnya 2023).

Akan tetapi Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat masuk ke dalam daerah dengan jumlah stunting yang tinggi, salah satu daerah di Lombok Utara yaitu Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara memiliki angka stunting 28%. Berdasarkan angka tersebut maka hal yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut, yakni dengan melakukan penanganan stunting melalui edukasi yang menumbuhkan pemahaman dan kesadaran masyarakat bersama dengan seluruh elemen masyarakat yang terkait. Adapun tujuan dilaksanakannya sosialisasi stunting ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bahaya, penyebab dan gejala stunting, meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait isi piringku agar lebih memperhatikan gizi anak-anak dan ibu hamil serta meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat (Wijandari, 2021).

Potensi di Desa Tenige untuk produk wirausaha di Desa Tenige sangat besar terutama hasil perkebunan terutama pisang, kelapa, coklat, dan kopi. Petani dengan penghasilan kelapa tidak begitu banyak diminati untuk dibuat produk olahan lebih lanjut, hanya diambil buanya untuk minuman kelapa muda. Padahal, bukan hanya buahnya saja yang bisa diolah menggunakan bahan baku pembuatan biskuit, tetapi juga dapat diolah menjadi kukis blodo yang tak kalah enak dan unik.

Salah satu olahan yang dapat dibuat dari kelapa adalah cookies blondo yang kaya akan manfaat untuk tubuh manusia. Selain bisa dimanfaatkan sebagai produk yang bernilai jual produk olahan sebagai pengembangan UMKM (Agus Wibowo, 2011). Pada hal juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan nutrisi dan gizi untuk anak-anak yang mengalami stunting. Dengan hasil penelitian dan variasi produk dari ahli gizi ini dapat dimanfaatkan sebagai makanan tambahan bagi anak – anak sebagai makanan tambahan atau suplemen (Dewantari.2019).

Oleh karena itu peserta menawarkan program kerja pengolahan bolu singkong kepada masyarakat Desa Desa Teniga agar dapat membuat produk dari singkong yang memiliki nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan menjual hasil panen singkong secara gelondongan atau langsung jual mentah ke pengepul. Selain itu dengan adanya program kerja pengolahan cookies blondo ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa Sukadana bahwa singkong itu memiliki banyak manfaat bagi kesehatan (Danar, 2021).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta melakukan sebuah program kerja yang diharapkan dengan kehadiran peserta ditengah – tengah masyarakat dapat membantu setiap pemecahan masalah yang ada. Dalam melaksanakan program kerja ini peserta selalu berusaha untuk dapat membantu setiap kegiatan yang ada di desa baik itu di kantor desa maupun di tengah masyarakat. Peserta selalu mengambil peran di setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan juga masyarakat

desa di dalam berbagai bidang. Desa Teniga terletak di Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, didirikan pada tahun 2003. Dengan luas wilayah 1.440,80 Ha yang terdiri dari ladang, perkebunan, hutan, dan lahan lainnya, desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang signifikan terutama dari sektor pertanian dan perkebunan seperti coklat, kopi, pisang, kelapa, dan cengkeh. Desa ini berpenduduk 2.933 jiwa, dan beberapa dari mereka bekerja sebagai petani dan buruh tani. Tingkat pendidikan di Desa Teniga menunjukkan banyaknya warga yang belum menamatkan pendidikan dasar dan menengah, yang berdampak pada kesejahteraan penduduk dimana 850 dari 1.037 KK tergolong pra-sejahtera.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi desa ini termasuk stunting, pemasaran produk UMKM, pengelolaan limbah, dan pernikahan dini. Untuk mengatasi masalah tersebut, diusulkan beberapa solusi seperti demonstrasi memasak, penyuluhan gizi, edukasi pernikahan dini, dan pelatihan digital marketing. Program KKN bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi, meningkatkan efektivitas pemasaran UMKM, dan membantu menurunkan angka stunting. Diharapkan kerja sama dengan berbagai pihak dapat memberdayakan masyarakat Desa Teniga secara berkelanjutan (Fitriska,2023).

Pengalaman untuk penanganan stunting sudah terbukti dalam pelaksanaan KKN di desa lain seperti di Desa Sukadana KLU (Yadnya<sup>a</sup> et-all, 2023), (Yadnya<sup>b</sup> et-all, 2023), (Yadnya et-all, 2024).

## **METODE**

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan Gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Kurangnya asupan gizi yang diterima bayi disebabkan pula oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan.

Antisipasi masalah stunting di Desa Tenige dengan penambahan makanan tambahan makanan dengan pelaksanaan dengan praktek langsung pada tanggal 27 Juli 2024 dan disosialisasi dengan warga Desa Tenige. Ada beberapa hal untuk progres menurunkan angka stunting di Provinsi NTB dinilai cukup menggembirakan. Terutama Pemprov NTB yang menggunakan data e-PPGBM atau Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat. Berdasarkan e-PPGBM tersebut, angka stunting terus beranjak turun. Misalnya pada tahun 2019 sebesar 25,5 persen turun menjadi 23,3 persen tahun 2020. Angka tersebut kembali turun menjadi 19,2 persen di tahun 2021 dan progresnya makin bagus di tahun 2022 dengan persentase sebesar 16,8 persen. Sementara di tahun 2023 hingga bulan Februari angka stunting turun menjadi 14,76 persen dengan input data mencapai 97 persen lebih. Dengan demikian, Pemprov NTB optimis persentase stunting di daerah ini menjadi 14 persen di tahun 2024 seperti target nasional (<http://jejakntb.com/gandeng-akademisi-dokter-kkn-pmd-unram-cegah-pernikahan-usia-dini/>)

Akan tetapi Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat masuk ke dalam daerah dengan jumlah stunting yang tinggi, salah satu daerah di Lombok Utara yaitu Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara memiliki angka stunting 28%. Berdasarkan angka tersebut maka hal yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut, yakni dengan melakukan penanganan stunting melalui edukasi yang menumbuhkan pemahaman dan kesadaran masyarakat bersama dengan seluruh elemen masyarakat yang terkait. Adapun tujuan dilaksanakannya sosialisasi stunting ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bahaya, penyebab dan gejala stunting, meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait isi piringku agar lebih memperhatikan gizi anak-anak dan ibu hamil serta meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat (Dewantari, 2019).

Dengan Narasumber utama, Dr. Ir. Hayati, M.Hum. dalam pembekalan KKN-PMD dengan tema Desa sehat ini menerangkan bahwa, stunting diawali dengan kurangnya pengetahuan yang benar dalam

memenuhi gizi baik ibu hamil dan bayi atau anak. Mahasiswa sebagai Agent of Change dapat berkolaborasi dengan mitra misalnya Posyandu, tokoh agama, local champion, Kadus, Kades, Ibu PKK, dan lainnya (<https://suarantb.com/2024/07/11/lppm-unram-dan-bkkbn-ntb-bersinergi-upayakan-penurunan-angka-stunting/>).

Dalam pelaksanaan KKN, penyebaran informasi harus memperhatikan metode dan media. Rekomendasi untuk perangkat desa juga dapat meningkatkan kreativitas Sumber Daya Manusia terutama dari kalangan pemuda pemudi di desa tersebut. Agar tujuan BUMDes dapat berhasil secara keseluruhan maka diharapkan untuk lebih gencar memberikan motivasi kepada masyarakat desa. Hibauan atau ajakan melalui media sosial seperti facebook, instagram yang merupakan strategi yang paling tepat untuk menggerakkan masyarakat terutama pemuda pemudi desa dan dengan langsung mengadakan pertemuan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan agar mau memanfaatkan peluang jenis usaha pada BUMDes. Masyarakat juga diharapkan untuk lebih berperan dalam pengembangan BUMDes, lebih kreatif mampu memberikan ide dengan memanfaatkan potensi yang sudah ada salah satunya adalah pengolahan kelapa (<https://mediaunram.com/mahasiswa-kkn-pmd-unram-adakan-sosialisasi-bahaya-stunting-dan-distribusi-cookies-blondo-di-desa-teniga/?amp=1>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan pembuktian pada masyarakat di Desa Teniga, KKN PMD Uram praktek langsung memberikan contoh pembuatan dan dapat dikonsumsi langsung oleh anak-anak yang bisa makan, jika belum dilarutkan dengan air panas. Cara membuat cookies blondo

1. Campur margarin, gula. Mixer hingga tercampur rata. Kemudian masukkan kuning telur, vanili, baking powder dan pengembang. Kemudian mixer sebentar
2. Masukkan tepung terigu, tepung maizena, susu bubuk, blondo dan tempe kemudian mixer sampai tercampur merata
3. Selanjutnya bentuk adonan kemudian panggang dalam oven atau teplon, Di panggang selama 25 Menit
4. Setelah setengah matang taburi topping abon dan keju kemudian panggang kembali
5. Cookies Blondo siap disajikan

Program pembuatan cookies blondo secara langsung praktek memperoleh hasil kue dari cookies blondo yang sebenarnya untuk nutrisi yang ke 2 dapat dilihat dari Gambar 1.



**Gambar 1** Pelaksanaan Pengabdian Penggunaan cookies blondo di Desa Tenige

Untuk kandungan gizi yang terkandung dalam cookies blondo bahwa formulasi 100% makanan kue yang tersaji dengan dan formulasi 100g sampai 150g tidak berbeda nyata, namun berbeda nyata terhadap formulasi 150g sampai 200g, formulasi 200g sampai 250g, . Analisa kadar air pada produk kue yang menunjukkan bahwa yang terendah terdapat pada formulasi 100% tepung mocaf yaitu 29,22% sedangkan yang tertinggi pada formulasi 200g blondo dan 100g tepung mocaf yaitu 33,23%. Kadar air

cake blondo yang dihasilkan sesuai dengan kadar air syarat mutu cake berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-3840-1995 yaitu maksimal 43%. Pada proses pemerolehan blondo, terdapat penambahan air saat memeras santan, sedangkan kadar air bahan baku tepung mocaf memiliki kadar air yang lebih rendah. Tepung mocaf berfungsi untuk mengikat dan membantu menghasilkan adonan yang homogen karena lebih mudah tercampur dan lebih efisien.

### **KESIMPULAN**

Kelapa adalah komoditas yang sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat ketersediaannya yang melimpah dan manfaat nutrisinya yang tinggi. Pemanfaatan kelapa sebagai sumber pangan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya penanggulangan stunting di tingkat desa. Untuk mengoptimalkan pengelolaan kelapa secara berkelanjutan pastinya tidak terlepas dari peran pemerintah desa. Pemerintah desa diharapkan memiliki kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih Dr. Ir. Hayati, M.Hum. dalam pembekalan KKN-PMD dengan tema Desa Sehat. Bapak Ketua Pusat KKN Dr. Ir. Misbahuddin ST., MT. IPU.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Wibowo, 2011. Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Danar (2021). Desa Preneur Tumbuhkan Perekonomian Pedesaan. Diakses pada 18 Agustus 2023, dari <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/desa-preneur-tumbuhkan-perekonomian-pedesaan/>
- Dewantari, M., & Suranjana, I. G. (2019). Pengembangan Budidaya Lebah Madu TrigonaSpp Ramah Lingkungan Di Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18(1), 114–119. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i01.p23>
- Fitriska, K. (2003). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Lancang Kuning Kecamatan BintanUtara. Naskah Publikasi, (130563201023), 1–21. <https://jejakntb.com/gandeng-akademisi-dokter-kkn-pmd-unram-cegah-pernikahan-usia-dini/>  
<https://mediaunram.com/mahasiswa-kkn-pmd-unram-adakan-sosialisasi-bahaya-stunting-dan-distribusi-cookies-blondo-di-desa-teniga/?amp=1>  
<https://suarantb.com/2024/07/11/lppm-unram-dan-bkkbn-ntb-bersinergi-upayakan-penurunan-angka-stunting/>
- Made Sutha Yadnya, Salman Ardi, Anggara Riksa, Baiq Zatil Hidayah Fajrina , Ni Nengah Cista Nanda Sugiartini, Laely Hidayati, Wahyu Priadana, Ida Ayu Tresna Dewi Utami, Anya Putri Sugiarta, Nahriyatul Hayat, Muhammad Haekal, “PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI UMKM DARI HASIL PERTANIAN DESA SUKADANA, KECAMATAN BAYAN, KABUPATEN LOMBOK UTARA”, *Jurnal Wicara Desa*, Volume 1 Nomor 6, Desember 2023, e-ISSN: 2986-9110.
- Made Sutha Yadnya, Misbahudin Misbahudin, IK Wirajati, Abdullah Zaenuddin, Bulkis Kanata, IA Sri Adnyani “Progam Isi Piring Dengan Nutrisi Bolu Singkong Atasi Stanting di Desa Sukadana Kabupaten Lombok Utara”, *Jurnal Gema Ngabdi* 5 (3), hal. 329-333
- Made Sutha Yadnya, Made Sutha Yadnya, Dwi Kurniadianto, Lani Sapitri Hajatsyah, Zurrizka Putri Wulandari, Muhammad Azwar Fidar Azminda, Aldhi Putra Ade Kurniawan, Ramdani Rahayuningsih, Affan Atsani “Progam Isi Piring Dengan Nutrisi Bolu Singkong Atasi Stanting

di Desa Sukadana Kabupaten Lombok Utara”, *Jurnal Wicara Desa*, Volume 2 Nomor 1, Januari 2024, e-ISSN: 2986-9110.

Wijandari, A., & Sumilah, N. (2021). Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran Di UMKM Kecamatan Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 61–64. <https://doi.org/10.51805/jpbm.v1i1.12>